

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Temuan dari penelitian yang dilakukan di kelas V SDN 2 Manonjaya, Desa Manonjaya, Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya, mengindikasikan bahwa peserta didik mampu meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi melalui pemanfaatan media gambar tunggal. Hal ini dapat diambil sebagai kesimpulan utama dari penelitian ini:

5.1.1 Keterampilan menulis teks eksplanasi pada saat pretest terdapat hasil menulis yang beragam, sebagian besar dari keseluruhan masih mengalami kekurangan dari hasil menulis teks eksplanasi. Kekurangan yang dialami oleh peserta didik yaitu ketika peserta didik menuliskan pengetahuannya tidak sesuai dengan struktur teks eksplanasi dan langkah-langkahnya. Peserta didik kesulitan dalam mengungkapkan pikiran, ide, serta gagasannya kedalam bentuk tulisan. Selain struktur dan langkah-langkah, kekurangannya dalam menentukan judul serta kesesuaian judul dengan isi masih dapat dikatakan kurang. Sehingga pada saat pengolahan data, peserta didik yang memiliki nilai termasuk kedalam kategori sedang terdapat 3 orang atau 11 % dari keseluruhan dan 25 orang atau 89% peserta didik termasuk kedalam kategori rendah. Nilai tertinggi pada *pretest* yaitu dengan jumlah nilai 10, sedangkan nilai terendah *pretest* yaitu 5.

5.1.2 Kemampuan dalam menulis teks eksplanasi mengalami perbaikan setelah penerapan media gambar tunggal. Perbedaan yang signifikan dapat diamati antara hasil pretest dan posttest yang dilakukan oleh peserta didik. Ini terlihat dari tingkat semangat yang lebih tinggi saat peserta didik menjalani posttest, yang dapat dikaitkan dengan pemberian perlakuan menggunakan media gambar tunggal sebelumnya. Dengan adanya media gambar tunggal, peserta didik menjadi lebih mudah dalam mengungkapkan pikiran, ide serta gagasannya menjadi sebuah tulisan. Fakta ini diperkuat oleh hasil skor tertinggi pada posttest sebesar 19, sementara skor terendah adalah 9. Dalam

hal kategorisasi, 16 peserta didik atau 57% berada dalam kategori sangat tinggi, 11 peserta didik atau 39% berada dalam kategori tinggi, dan 1 peserta didik atau 4% berada dalam kategori sedang.

5.1.3 Analisis data dari hasil pretest dan posttest mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan dalam kemampuan peserta didik dalam menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media gambar tunggal. Temuan ini juga terlihat dari hasil tes yang dilakukan setelah peserta didik mengikuti pembelajaran dengan media gambar tunggal, yang menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam kemampuan mereka.

5.2 Implikasi

Dengan demikian, penelitian yang dilakukan melalui eksperimen yang diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan ketika menggunakan media untuk mengajar bahasa Indonesia. Dengan demikian, hasil penelitian ini memiliki konsekuensi berikut:

5.2.1 Penelitian mengindikasikan bahwa pemanfaatan media gambar tunggal memiliki dampak positif terhadap kemampuan peserta didik dalam menulis teks eksplanasi, yang menghasilkan peningkatan kemampuan tersebut.

5.2.2 Temuan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam materi menulis teks eksplanasi, memberikan kontribusi yang berarti.

5.3 Rekomendasi

Peneliti merekomendasikan beberapa hal berikut berdasarkan temuan diskusi:

5.3.1 Penggunaan media gambar tunggal merupakan pilihan yang layak dalam pendekatan pengajaran menulis bahasa Indonesia, khususnya untuk teks eksplanasi, karena sifatnya yang mudah dipahami dan sesuai dengan perkembangan siswa.

5.3.2 Media gambar tunggal memiliki potensi dalam mendukung pembelajaran menulis teks eksplanasi, karena mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa secara efektif.